



AICONOMIA:

Jurnal Hukum Ekonomi Syariah

Vol.2, No.2, Desember 2023, pp.125-133

ISSN: 2985-5780

DOI: <https://doi.org/10.32939/acm.v2i2.3069>

Website: <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aiconomia/>

Strategi Laporan Keuangan Dalam Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Di Baznas Kabupaten Jember Tahun 2021

Sugianto¹, Mokhamad Syahrul Amin²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta

²Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Article Info

Publish : 10-12-2023

Keyword

Strategi, Laporan Keuangan, Opini WTP

E-mail:

sugiantosaobi@gmail.com,
mokhamadsyahrulamin@gmail.com

Abstract

BAZNAS Jember has just undergone an audit process for the first time and its financial reports are relatively new. However, the audit has achieved very good results by obtaining evidence of WTP opinions from public accounting firms. This success gives confidence to the community that zakat management at BAZNAS Jember is running well and can be trusted. The aim of this research is to focus on the scope, namely the Financial Reporting Strategy for Obtaining an Unqualified Opinion (WTP) at BAZNAS Jember Regency in 2021 and the Form of the Financial Report of BAZNAS Jember in 2021. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. In determining informants, researchers used purposive techniques. Meanwhile, data collection techniques use observation, interviews and documentation. The results of this research are first, BAZNAS Jember has a strategy in preparing its financial reports with the aim of obtaining WTP opinions. This strategy involves three stages, namely planning, implementation and evaluation, which are carried out to ensure the quality and accuracy of the financial reports prepared. Second, the 2021 BAZNAS Jember financial report was prepared using the financial standard PSAK No. 109, which consists of five main parts, namely the report of financial position, report on changes in funds, report on changes in assets under management, cash flow report, and notes to financial reports.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.



Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas transaksi pengelolaan sumber daya keuangan. Untuk memastikan transparansi laporan keuangan, maka harus disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) (Siti Komariah et al., 2022). Persoalan ini dialami BAZNAS Jember dalam laporan keuangannya yang belum bisa diterima karena pencatatannya tidak sesuai antara transaksi dengan laporan keuangan, tidak adanya selisih antara kas sama catatan, pengeluaran dan pemasukan tidak sesuai dengan bukti transaksi, tidak ada penyesuaian aset yang diakui dan aset yang ada, laporan keuangan tidak sesuai dengan PSAK 109 serta pencatatannya masih di audit secara internal. Sehingga penting kiranya dalam mencatat laporan keuangan harus menyesuaikan dengan PSAK 109 sebagai bentuk transparansi keuangan yang akuntabel (Putra, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian Alvianita Gunawan Putri “Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes Dalam Upaya Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)”. Menunjukkan bahwa Kabupaten Brebes sudah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian di tahun 2019. Namun 5 tahun sebelumnya (2014-2018) hanya memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (Putri et al., 2021). Permasalahannya ialah terkait pengendalian intern seperti rekening kas non anggaran belum dipisahkan dari rekening kas umum Daerah, menyajikan saldo aset tetap di neraca yang berbeda dengan KIB, beberapa pencatatan atas aset tetap belum didukung dengan rincian dokumen, sehingga berisiko terjadi penyimpangan.

Berdasarkan latar belakang serta penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvianita menunjukkan bahwasannya strategi dapat memberikan kontribusi dalam rangka mendapatkan opini WTP yang menjadi jalur alternatif terbaik (Ramdani & Fauzi, 2023). Maka penelitian ini mencoba untuk menggunakan strategi yang sudah ada untuk mengetahui keberhasilannya dalam memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang sesuai dengan PSAK 109.

Metode

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menitikberatkan pada kualitas kejadian, fenomena, dan gejala sosial yang dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan teori (Sugiyono, 2021). Jenis penelitian menggunakan Deskriptif. Subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive teknik purposive mengacu pada penentuan sampel dengan pertimbangan khusus yang telah ditetapkan. Sumber data yaitu kualitatif dengan data primer dan skunder. Data primer mencakup wawancara dengan informan yakni KH. Misbah ketua BAZNAS Jember, Fauzan Sekretaris, Hisamuddin audit internal, Roziq audit internal, Cici staf keuangan, Diyanti teller. Sedangkan data skunder yaitu data yang terdiri hasil observasi, dokumentasi, dan referensi lainnya. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul kemudian di reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Selain itu, Keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk memverifikasi keabsahannya. Dan terakhir dianalisis dengan metode deskriptif mengenai data yang terkumpul baik berupa kata-kata, gambar, hasil wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (lexy J Moleong, 2021)

Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan zakat pada tingkatan kabupaten adalah amanat yang tercantum dalam UU No. 23 tahun 2011. Bahwa dalam rangka mengoptimalkan zakat secara nasional, BAZNAS Kabupaten/kota yang secara langsung bertanggung jawab secara regional untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian dan pelaporan zakat (Roosnik, 2011). Pelaporan zakat, infaq dan sedekah pada BAZNAS

Kabupaten/kota ini diberikan kepada pemerintah daerah dan BAZNAS Provinsi. Pelaporan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggung jawaban pada stakeholder. Selain itu pelaporan juga dimaksudkan untuk memberikan pertanggung jawaban publik.

Melakukan pengelolaan zakat memerlukan banyak keterlibatan stakeholder, terutama dukungan pemerintah. Keterlibatan pemerintah diperlukan untuk memberikan *pressing power* pada seluruh pihak secara vertikal (Sabrina & zuhri, 2023). Sementara itu, kepada masyarakat maksud dan tujuannya tiada lain kecuali untuk membangun kesadaran masyarakat dalam menjalankan rukun Islam. Dukungan ini akan memunculkan pengaruh sosiologi-religius ditengah-tengah masyarakat yang ditandai dengan tingkat partisipasi yang baik.

BAZNAS Kabupaten Jember dibentuk pada tahun 2017, tepatnya bulan agustus. Dalam masa ini, BAZNAS Jember melakukan konsolidasi dan melengkapi pengurus hingga akhir tahun agustus 2017 (Salam, 2023). Kinerja BAZNAS Jember efektif di mulai sesuai dengan RKAT BAZNAS Jember pada tahun 2018, per Januari. Di usianya yang masih belia ini, BAZNAS Jember telah melakukan beberapa bentuk penguatan internal manajemen organisasi dan fokus pada beberapa program prioritasnya.

Dalam rangka menunjang terlaksananya program-program kerja BAZNAS, sangat dibutuhkan adanya partisipasi masyarakat, baik individu maupun kolektif kelembagaan untuk berzakat melalui BAZNAS (Yanuar et al., 2020). Sementara ini, di BAZNAS Jember tingkat partisipasi masyarakat dan lembaga mulai menemukan progresnya, namun masih bersifat insidental. Sehingga kurang berpengaruh secara signifikan terhadap pengumpulan zakat. Khusus pada level OPD, sangat diperlukan perangkat kebijakan yang dapat dijadikan sebagai pendorong untuk melakukan proses pengumpulan zakat pada ASN dan mendorong tingkat kesadaran partisipasi masyarakat dalam mensukseskan seluruh program kerja BAZNAS yang memiliki keberpihakan yang jelas terhadap kalangan lemah (du'afa) (Gahara & Walian, 2023).

BAZNAS Kabupaten Jember sendiri memiliki lima program dasar. Yaitu, Jember Cerdas (Bidang Pendidikan), Jember Sehat (Bidang Kesehatan), Jember Peduli (Bidang *Kemanusiaan*), Jember Taqwa (Bidang Dakwah dan Advokasi) dan Jember Sejahtera (Bidang Ekonomi). Masing-masing program telah masuk dalam rencana kerja dan anggaran tahunan BAZNAS tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian, secara berurut akan peneliti sajikan temuan hasil penelitian yang mengacu pada tujuan penelitian.

Strategi Laporan Keuangan dalam Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Di BAZNAS Kabupaten Jember Tahun 2021

Dalam laporan keuangan BAZNAS Jember yang disusun sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku yakni PSAK No. 109 dan peraturan yang

berlaku. BAZNAS Jember melewati beberapa proses panjang untuk menuai hasil laporan keuangan yang baik dan akurat serta dapat membuahkan prestasi dan memperoleh bukti nilai tambah kepercayaan masyarakat berbentuk sebuah opini WTP dari kantor akuntan publik. Suatu proses tersebut melewati beberapa tahapan seperti adanya tahap perencanaan yang dibuat kemudian di implementasikan sebagai bukti tindakan suatu perencanaan selanjutnya di evaluasi agar bisa menggapai hasil yang maksimal.

1. Perencanaan

Dalam menjalankan strategi, perencanaan sangatlah penting untuk memastikan bahwa tujuan yang ingin dicapai dapat berjalan secara efektif dan efisien (Ary & Sanjaya, 2020). Oleh karena itu, BAZNAS Jember melakukan banyak perencanaan strategi untuk memastikan bahwa tujuan dapat dicapai dengan baik. Salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh BAZNAS Jember adalah memperoleh opini WTP dari kantor akuntan publik. Untuk mencapai tujuan ini, BAZNAS Jember melakukan berbagai perencanaan strategis, seperti merumuskan strategi jangka panjang dan jangka pendek, menetapkan sasaran dan target spesifik, serta menentukan indikator keberhasilan untuk mengevaluasi kinerja. Selain itu, BAZNAS Jember juga melakukan perencanaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia, seperti anggaran, tenaga kerja, dan teknologi informasi.

Namun sebelum perencanaan itu dilakukan, BAZNAS Jember sudah ada persiapan yang matang dari jauh hari supaya dapat mencapai hasil yang optimal. Perencanaan dan persiapan tersebut mencakup beberapa hal seperti rapat anggota, komitmen para anggota, sistem tata kelola keuangan, dokumen yang diperlukan, bukti-bukti audit, transaksi-transaksi yang terjadi, dan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Tahap perencanaan tersebut dilakukan BAZNAS Jember untuk mendapatkan opini WTP dari kantor akuntan publik.

2. Implementasi

Setelah adanya perencanaan, tahap selanjutnya adalah implementasi. Implementasi yang dilakukan oleh BAZNAS Jember adalah menerapkan perencanaan seperti pengalokasian sumber daya, membuat tim, dan tindakan-tindakan konkret (Arafah Arifin et al., 2022). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa suatu perencanaan yang telah dibuat dapat diterapkan dengan efektif dan efisien, dan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Implementasi yang dilakukan BAZNAS Jember adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, seperti halnya memahami anggota tentang proses audit serta konsistensinya dalam melakukan kegiatan penghimpunan, menyiapkan bukti yang dibutuhkan, hingga ke sistem tata kelola keuangan yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku (Puspasari & Purnama, 2018). Dalam laporan keuangan terdapat pengawasan yang dilakukan oleh satuan audit agar laporan keuangan tidak terjadi kesalahan dan memenuhi

kriteria audit serta sesuai dengan standar yang berlaku serta apa yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Dalam proses implementasi diperlukan adanya pengawasan, BAZNAS Jember membentuk satuan audit internal sebagai suatu proses yang melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur internal untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, potensial, menilai efektivitas kontrol internal, dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk memperkuat sistem dan prosedur internal BAZNAS Jember. Serta mencoba meminimalisir terjadinya sebuah kesalahan dan mempermudah jalannya sistem laporan keuangan agar sistem tata kelola keuangan bisa terjaga konsistensinya serta langkah untuk mendapatkan opini WTP dari kantor akuntan publik.

3. Evaluasi

Pada tahap akhir dalam sebuah strategi ini BAZNAS Jember melakukan beberapa evaluasi dari hasil implementasi yang telah dilakukan, hal ini dilakukan untuk menilai terhadap hasil implementasi yang dilakukan serta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas di masa yang akan datang. Adanya evaluasi sendiri bertujuan untuk menilai seberapa jauh perencanaan dan implementasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang dicapai (Saragih et al., 2022). Hal ini meliputi, perbaikan atas sistem laporan keuangan, melakukan pembenaran dari beberapa laporan keuangan yang belum sesuai dengan standar yang berlaku, memperbaiki kelemahan-kelemahan lainnya hingga auditor internal menyatakan siap untuk diaudit oleh kantor akuntan publik.

Bentuk Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Jember Tahun 2021

Bentuk laporan keuangan di BAZNAS Kabupaten Jember telah diatur dalam PSAK No. 109, aturan tersebut mengatur tentang segala aspek yang membahas tentang laporan keuangan mengenai zakat infaq itu sendiri. PSAK No. 109 menyatakan bahwa ada 5 unsur laporan keuangan, yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Yanuar et al., 2020). Selain itu, BAZNAS Jember memiliki prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan sejak awal, termasuk dalam hal penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan BAZNAS Jember biasanya terdiri neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan, dan telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Sehingga dengan adanya prosedur laporan keuangan tersebut dapat memberikan laporan yang baik dan akurat sehingga mampu membangun kepercayaan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Bentuk laporan keuangan BAZNAS Jember ialah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku ditambah adanya prosedur dan ketentuan yang diterapkan (Mukhlisin, 2018). Karena semua transaksi baik pengeluaran maupun

pemasukan telah diatur dalam SOP BAZNAS dan dicatat dalam laporan keuangannya yang sesuai dengan rekomendasi dari satuan audit internal yang menyarankan untuk menerapkan standar akuntansi yang berlaku, yaitu PSAK No. 109. Hal ini dilakukan agar tidak ada penginputan data keuangan yang melenceng. Maka dari itu dibutuhkan pemeriksaan ulang semua laporan keuangan untuk menyesuaikan dengan peraturan BAZNAS dan Standar Akuntansi Keuangan termasuk PSAK No. 109 sebelum laporan keuangan tersebut di audit oleh auditor eksternal dari Kantor Akuntan Publik dengan tujuan tidak adanya pelanggaran laporan keuangan (Dan et al., 2022).

Perlu diketahui juga bahwa pada umumnya laporan keuangan BAZNAS terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan aset kelolaan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini sebagai standar umum yang berlaku untuk laporan keuangan, yaitu PSAK di Indonesia dan International Financial Reporting Standards (IFRS) di luar negeri. Untuk laporan keuangan BAZNAS Jember sendiri mengikuti bentuk laporan keuangan PSAK yang sesuai dengan jenis organisasinya, yaitu lembaga sosial (Balqis & Khaddafi, 2022). Bentuk laporan keuangan untuk lembaga sosial pasti berbeda dengan perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan pada umum lainnya. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa bentuk dari laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Jember memakai standar akuntansi keuangan yang berlaku yakni standar PSAK No. 109 yang mengatur tentang akuntansi zakat infaq serta laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (Fazri, 2023).

a. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan BAZNAS Jember di bagi menjadi tiga yaitu aset liabilitas dan saldo dana (Pt & Bintang, 2023). Aset terbagi menjadi aset lancar dan tidak lancar. Aset lancar sebesar Rp.130.064.210,84 dan aset tidak lancar Rp.33.533.058,33. Jika aset di total keseluruhan sebesar Rp.163.697.269,17. Sedangkan liabilitas Rp.0 dan dana saldo Rp.163.697.269,17 sehingga nilai pada liabilitas dan saldo sebesar Rp. 163.697.269,17.

b. Laporan perubahan dana

Laporan perubahan dana BAZNAS Kabupaten Jember terdiri atas dana zakat, dana infaq dan sedekah, dana amil, dan dana APBD (Zakat et al., 2023). Pada dana zakat terbagi menjadi dua, yaitu penerimaan senilai Rp. 564.752.294,27 dan penyaluran senilai Rp. 987.683.367,23 sehingga saldo akhir dana zakat sebesar Rp. 69.547.641,05. Dengan rincian saldo awal senilai Rp. 492.478.714,00 dan saldo defisit senilai Rp. 422.931.072,96. Pada dana infaq dan sedekah terbagi menjadi dua, yaitu penerimaan senilai Rp. 85.188.201,10 dan penyaluran senilai Rp.81.000.636,80 sehingga saldo akhir dana infaq dan sedekah sebesar Rp. 48.934.882,30. Dengan rincian saldo awal senilai Rp. 44.747.318,00 dan saldo surplus senilai

Rp.4.178.564,30. Pada dana amil terbagi menjadi dua, yaitu penerimaan senilai Rp. 71.848.271,63 dan penyaluran senilai Rp. 134.086.565,81 sehingga saldo akhir dana amil sebesar Rp. 45.114.745,83. Dengan rincian saldo awal senilai Rp. 107.353.040,00 dan saldo defisit senilai Rp. 62.238.294,18. Pada dana APBD terbagi menjadi dua, yaitu penerimaan senilai Rp. 0 dan penyaluran senilai Rp. 0 sehingga saldo akhir dana APBD sebesar Rp. 0. Dengan rincian saldo awal senilai Rp. 0 dan saldo surplus senilai Rp. 0.

c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan perubahan aset kelolaan BAZNAS Jember terdiri dari aset kelolaan tidak lancar, dengan rincian tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan kantor. Pada peralalatan kantor terdapat saldo awal Rp.50.035.000,00. Penambahan senilai Rp.10.506.500,00. Akumulasi penyusutan senilai Rp.27.008.441,67. Dan saldo akhir Rp.33.533.058,33.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas BAZNAS Kabupaten Jember dibagi menjadi tiga bagian, yaitu arus kas aktivitas operasi, arus kas aktivitas investasi, dan arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi terdiri dari arus kas masuk senilai Rp. 721.788.767,00 dan arus kas keluar senilai Rp.1.190.426.933,16 sehingga jumlah arus kas aktivitas operasi sebesar Rp. 468.638.166,16, Arus kas aktivitas investasi sebesar Rp. 10.506.500,00 dan arus kas aktivitas pendanaan sebesar Rp. 0. Sehingga kas dan setara akhir tahun sebesar Rp. 130.064.210,84 dengan rincian penurunan kas dan setara kas senilai Rp.479.144.666,16 dan setara kas awal tahun senilai Rp.609.208.877,00.

e. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Jember berisi tentang penjelasan lebih lanjut mengenai laporan keuangan. Seperti kas dan setara kas, persediaan, aset tetap, saldo dana, penerimaan dana zakat, penerimaan dana infaq dan sedekah, penerimaan dana amil, penerimaan dana APBD, penerimaan dana non halal, penggunaan dana zakat, penggunaan dana infaq dan sedekah, penggunaan dana amil, penggunaan dana APBD, kinerja amil.

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan diatas, yakni pertama mengenai Strategi Laporan Keuangan dalam Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian Di BAZNAS Kabupaten Jember Tahun 2021, kedua mengenai Bentuk Laporan Keuangan BAZNAS Kabupaten Jember Tahun 2021. Maka peneliti dapat memberikan benang merah dari kedua fokus penelitian tersebut. Beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

BAZNAS Jember memiliki strategi dalam menyusun laporan keuangannya dengan tujuan memperoleh opini WTP. Strategi ini melibatkan tiga tahap, yaitu

perencanaan, implementasi, dan evaluasi, yang dilakukan untuk memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan yang disusun.

Laporan keuangan BAZNAS Jember di tahun 2021 disusun dengan menggunakan standar keuangan PSAK No. 109, yang terdiri dari lima bagian utama, yaitu laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Kekurangan dari penelitian ini:

Kompleksitas analisis: topik yang disajikan terlalu kompleks sehingga bisa menjadi hambatan bagi pembaca yang tidak memiliki latar belakang yang kuat di bidang ini. Keterbatasan data: terkadang data yang tersedia untuk analisis mengenai laporan keuangan terbatas sehingga peneliti hambatan dalam mendeskripsikan kedalaman dan validitas data.

Daftar Pustaka

- Arafah Arifin, S., Inapty, B., & Dwi Astuti, B. R. (2022). Analisis Implementasi Sak Etap Pada Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 498–505. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.262>
- Ary, M., & Sanjaya, R. (2020). Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Program Studi Menggunakan Analisis Swot (Studi Kasus Program Studi Sistem Informasi Ars University). *Jurnal Tekno Insentif*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/10.36787/jti.v14i1.198>
- Balqis, Z., & Khaddafi, M. (2022). Analisis Penerapan PSAK 72 Terkait Pengakuan Pendapatan Kontrak Dengan Pelanggan Pada PT PLN (Persero) Kota Lhokseumawe. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 195–203.
- Dan, K., Daerah, P., & Kota, B. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DI BADAN PENGELOLAAN. 9, 5–7.
- Fazri, M. AL. (2023). *Strategi Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Wtp) Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan. 1.*
- Gahara, A. A., & Walian, A. (2023). *Manajemen Strategi BAZNAS Kota Palembang Dalam Menarik Minat Muzakki.* 2(10), 4635–4655.
- lexy J Moleong. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* 2021.
- Mukhlisin, M. (2018). Analisis Laporan Auditor Independen No. 11/048/01/Nr.01/12 Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). *Jurnal Ulul Albab*, 22(2), 120–129. <https://doi.org/10.31764/jua.v22i2.691>
- Pt, D. I., & Bintang, C. (2023). ASET TETAP BERDASARKAN PSAK NO. 16. 4, 179–195.
- Puspasari, O. R., & Purnama, D. (2018). Implementasi Sistem Keuangan Desa dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa di Kabupaten Kuningan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i2.1719>
- Putra, D. P. (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dalam Laporan Keuangan*

- Organisasi Pengelola Zakat Menurut Psak Nomor 109 Sebagai Tolak Ukur Kinerja Organisasi (Studi Kasus BAZNAS Kabupaten Banyumas).* 1(1), 158–169.
- Putri, A. G., Widiarto, A., & Al Farizi, M. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes Dalam Upaya Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Wtp) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 10(1), 36–50. <https://doi.org/10.35315/dakp.v10i1.8540>
- Ramdani, M., & Fauzi, M. A. (2023). *Strategi Pemerintah Kota Bogor dalam Meningkatkan dan Mempertahankan Kualitas Laporan Keuangan*. 7(02), 165–174.
- Roosnik. (2011). No Title p. *Phys. Rev. E*, 108, 24. http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muoz_Zapata_Adriana_Patricia_Articulo_2011.pdf
- Sabrina, T., & zuhri. (2023). Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti) Dan Kompetensi SDM. *Jurnal Studi Manajemen*, 5(1), 10–24. <http://journals.stimsukmamedan.ac.id/index.php/civitas>
- Salam, K. M. (2023). Rencana Strategis Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember tahun 2018. In *2018 (PETAMA)*.
- Saragih, B. A., Ritonga, G., Fahreza, M. I., & ... (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SDN 040447 Kabanjahe). *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 11687–11695. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4308><https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4308/3602>
- Siti Komariah, Raden Agrosamdhyo, & Agus Hendra Gunawan. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Syariah (PSAK) 109 (Studi Kasus Di Baznas Kota Denpasar). *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 2(1), 31–49. <https://doi.org/10.61412/jnsi.v2i1.21>
- Sugiyono. (2021). *metode penelitian kualitatif*. 2021.
- Yanuar, F., Amriya, Y., & Priyono, N. (2020). Review Laporan Keuangan Baznas Kabupaten Magelang dengan PSAK 109. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1161>
- Zakat, P. A., Dan, I., Pada, S., Amil, L., & Syafitri, W. (2023). *DAN SHADAQOH DOMPET DHUAFA REPUBLIKA BERDASARKAN PSAK 109*. 1(4), 6–22.